

## Turnitin Originality Report

Processed on: 20-Jul-2020 10:37 AM WIB  
 ID: 1359731131  
 Word Count: 2991  
 Submitted: 1

Similarity Index

18%

## Similarity by Source

Internet Sources: 14%  
 Publications: 8%  
 Student Papers: 13%

ANALISIS PROSES BERPIKIR SISWA SEKOLAH DASAR  
 DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PENJUMLAHAN By  
 Siti Rochana

1% match (student papers from 03-Feb-2016)

[Submitted to Universitas Jember on 2016-02-03](#)

1% match (Internet from 07-Jun-2020)

<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/download/4887/pdf>

1% match (publications)

[Arien Sayang, Theresia Laurens, Anderson L Palinussa. "KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS MAHASISWA CALON GURU DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN", JUMADIKA: Jurnal Magister Pendidikan Matematika, 2020](#)

1% match (student papers from 24-Sep-2018)

[Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2018-09-24](#)

1% match (Internet from 17-Jul-2018)

<https://media.neliti.com/media/publications/131376-ID-characterization-of-scaffolding-based-on.pdf>

1% match (Internet from 30-Nov-2018)

<http://eprints.umm.ac.id/40819/1/PENDAHULUAN.pdf>

1% match ()

<http://eprints.uny.ac.id/23983/1/SKRIPSI%20YOGA%20DWI%20ANGGARA.pdf>

1% match ()

<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/view/78>

1% match (Internet from 17-Jul-2020)

[http://repository.fisip-untirta.ac.id/583/1/2.%20%20IMPLEMENTASI%20KEBIJAKAN%20DAN%20KENDALA%20PENGEMBANGAN%20KAWASAN%20EKONOMI%20KHUSUS%20\(KEK\)%20PARIWISATA%20-%20Copy](http://repository.fisip-untirta.ac.id/583/1/2.%20%20IMPLEMENTASI%20KEBIJAKAN%20DAN%20KENDALA%20PENGEMBANGAN%20KAWASAN%20EKONOMI%20KHUSUS%20(KEK)%20PARIWISATA%20-%20Copy)

1% match ()

<https://ejournal.staifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/98>

1% match (Internet from 08-Aug-2019)

<https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>

1% match (student papers from 12-Mar-2016)

[Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta on 2016-03-12](#)

< 1% match ()

<http://digilib.uinsby.ac.id/30697/>

< 1% match (publications)

[Tanti Erviana. "KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH ALJABAR BERDASARKAN GAYA KOGNITIF FIELD INDEPENDENT", Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2019](#)

< 1% match ()

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1211>

< 1% match (Internet from 12-Sep-2017)

[http://repository.upi.edu/20579/9/S\\_PAUD\\_1100455\\_Bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/20579/9/S_PAUD_1100455_Bibliography.pdf)

< 1% match ()

<http://repository.unj.ac.id/987/>

< 1% match (Internet from 22-Apr-2019)

<https://adoc.tips/bab-1-pendahuluan-a-latar-belakang-masalah42ce3ecb2deb3aece6dde7bb3eab26b84052.html>

< 1% match (Internet from 07-Oct-2019)

[https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/672/1/PROSIDING\\_SEMNAS\\_PGSD.pdf](https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/672/1/PROSIDING_SEMNAS_PGSD.pdf)

< 1% match ()

<http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/193>

< 1% match (Internet from 14-Feb-2020)

<https://blog-nasribio.blogspot.com/2011/10/gejala-gejala-prilaku-manusia.html>

< 1% match (Internet from 03-Jun-2020)

<https://www.scribd.com/document/366886811/7101408137>

< 1% match (Internet from 27-Feb-2020)

<https://id.scribd.com/doc/252121694/JURNAL-MASY-EPID-VOL-1-NO-2-1-DOCX>

< 1% match (Internet from 12-Jun-2019)

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15521/3/T2\\_942013030\\_BAB%20III.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15521/3/T2_942013030_BAB%20III.pdf)

< 1% match (student papers from 16-Aug-2019)

[Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-08-16](#)

< 1% match (Internet from 04-Mar-2019) <a href="https://unnes.ac.id/wp-content/uploads/prosiding-KBS3.pdf">https://unnes.ac.id/wp-content/uploads/prosiding-KBS3.pdf</a>
< 1% match () <a href="http://eprints.uns.ac.id/33774/1/K8412085_pendahuluan.pdf">http://eprints.uns.ac.id/33774/1/K8412085_pendahuluan.pdf</a>
< 1% match (Internet from 10-Apr-2020) <a href="http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/2204?show=full">http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/2204?show=full</a>
< 1% match (Internet from 01-Jul-2019) <a href="http://repository.unika.ac.id/19268/6/18.D1.0240%20ANDRE%20FEBRIANTO%20%289.7%29...pdf%20BAB%20V.pdf">http://repository.unika.ac.id/19268/6/18.D1.0240%20ANDRE%20FEBRIANTO%20%289.7%29...pdf%20BAB%20V.pdf</a>
< 1% match (student papers from 12-Feb-2019) <a href="#">Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana on 2019-02-12</a>
< 1% match () <a href="https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/1292">https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/1292</a>
< 1% match (Internet from 06-Feb-2020) <a href="https://www.scribd.com/document/340074022/KOGNITIF">https://www.scribd.com/document/340074022/KOGNITIF</a>
< 1% match (Internet from 25-Sep-2018) <a href="https://pt.scribd.com/document/350900128/Proceeding-Semnas-Professional-Learning">https://pt.scribd.com/document/350900128/Proceeding-Semnas-Professional-Learning</a>
< 1% match (Internet from 08-Apr-2020) <a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/gpji/article/view/6237/4313">http://journal2.um.ac.id/index.php/gpji/article/view/6237/4313</a>
< 1% match (Internet from 15-Oct-2019) <a href="https://id.scribd.com/doc/313684925/5-SKRIPSI">https://id.scribd.com/doc/313684925/5-SKRIPSI</a>
< 1% match (Internet from 10-Dec-2013) <a href="http://www.slideshare.net/hermansyahnanan/psikologi-umum">http://www.slideshare.net/hermansyahnanan/psikologi-umum</a>
< 1% match (Internet from 25-Mar-2019) <a href="http://eprints.umm.ac.id/45278/4/BAB%20III.pdf">http://eprints.umm.ac.id/45278/4/BAB%20III.pdf</a>
< 1% match (student papers from 12-Jun-2017) <a href="#">Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2017-06-12</a>
< 1% match (student papers from 20-Sep-2017) <a href="#">Submitted to Universitas Terbuka on 2017-09-20</a>
< 1% match (student papers from 28-May-2014) <a href="#">Submitted to iGroup on 2014-05-28</a>
<p>ANALISIS <b>PROSES BERPIKIR SISWA</b> SEKOLAH DASAR <b>DALAM MENYELESAIKAN SOAL-</b> SOAL PENJUMLAHAN ANALYSIS OF <b>THINKING PROCESS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN</b> COMPLETING <b>THE PROBLEM OF</b> ADDITION MATERIAL Siti Rochana1 1Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia *Email: shirofull65@gmail.com (Diterima: 15-02-2020; Ditelaah: 17-02-2020; Ditetujui: 02-04-2020)</p> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui proses berpikir siswa sekolah dasar kelas 1 dalam menyelesaikan soal-soal materi penjumlahan. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah dua siswa program sekolah dasar kelas 1 yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Siswa sebanyak dua orang tersebut masing-masing memiliki kemampuan rata-rata atau sedang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang mengacu pada tes tertulis dan wawancara. Untuk mengecek keabsahan hasil tes tertulis digunakan metode triangulasi waktu, dimana di waktu yang berbeda diberikan soal dengan karakter yang sama. Dari hasil penelitian tersebut, masing-masing memperoleh kesimpulan bahwa siswa laki-laki memiliki proses berpikir konseptual, dan siswa perempuan memiliki proses berpikir konseptual. Kata Kunci: proses berpikir, penjumlahan, siswa sekolah dasar</p> <p><b>Abstract:</b> This research had the aim to describe and know the thinking process of grade 1 elementary school students in solving the problem of addition material questions. Subjects taken in this study were two elementary school students in grade 1 who were male and female. As many as two students each have average or moderate abilities. The method used is a qualitative method that refers to written tests and interviews. To check the validity of the written test results a time triangulation method is used, where different times are given questions with the same character. From the results of these studies, each of them concluded that male student had a conceptual thinking process, and female student had a conceptual thinking process. Keywords: thinking process, addition, elementary school student</p> <p><b>PENDAHULUAN</b> masalah yang serius. Materi penjumlahan Penelitian ini dilatarbelakangi karena termasuk materi operasi hitung dasar banyaknya jawaban unik dari mahasiswa matematika. Penjumlahan merupakan salah tingkat satu pada materi penjumlahan satu materi matematika yang sudah matriks. Padahal materi penjumlahan diajarkan dari pendidikan anak berusia dini. matriks ini merupakan materi yang termasuk Namun terkadang penguasaan materi kategori mudah. Hanya dengan paham dan penjumlahan yang kurang matang, dapat mengerti konsep penjumlahan maka materi menjadi masalah tersendiri jika siswa penjumlahan matriks ini tidak akan menjadi sekolah dasar telah menginjak sekolah tingkat selanjutnya. Operasi hitung penjumlahan adalah pengerjaan menjumlahkan bilangan untuk menentukan hasil penjumlahan dari dua bilangan atau lebih (Arnidha, 2015). Jika berbicara tentang penjumlahan maka hal ini sangat erat kaitannya dengan matematika. Kemampuan menyelesaikan suatu penjumlahan bagi siswa sekolah dasar adalah salah satu konsep dasar dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang lebih sulit. Memahami konsep merupakan salah satu tujuan diajarkannya matematika. Dalam pembelajaran matematika tentu saja pemahaman menjadi hal yang penting (Arnidha, 2015). Selanjutnya kemampuan menyelesaikan soal-soal penjumlahan tidak akan lepas dari proses berpikir. Proses berpikir selalu berhubungan dengan masalah-masalah yang timbul baik pada saat ini, pada masa lalu, dan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi. Proses berpikir menurut Marpaung (1986) mengatakan, "proses berpikir adalah proses yang dimulai dari penemuan informasi". Selanjutnya proses memecahkan masalah atau pemecahan persoalan disebut juga proses berpikir (Ahmadi, 2009). Proses berpikir itu sendiri tidaklah sama antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa yang pasti berbeda. Dalam proses berpikir kita memerlukan perangkat yaitu akal atau 84 ratio (Ahmadi &amp; Supriyono, 2013). Berpikir merupakan aktifitas psikis yang intensional, dan terjadi apabila seseorang menjumpai masalah atau problem dan persoalan. Langkah-langkah proses berpikir masing-masing dirumuskan sebagai berikut: (1) pembentukan pengertian; (2) pembentukan pendapat; dan (3) penarikan kesimpulan (Suryabrata, 1993). Disamping itu Zuhri (1998) mengatakan bahwa proses berpikir dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) konseptual; (2) semi konseptual; dan (3) komputasional. Proses berpikir konseptual adalah proses berpikir dimana seseorang akan menggunakan konsep yang telah dimiliki berdasar pada hasil belajar dan pembelajaran yang telah dia jalani sampai sejauh ini. Proses berpikir semi konseptual adalah proses berpikir seseorang dimana seseorang itu menggunakan konsep yang dia pelajari tetapi karena konsep yang dia pelajari belum lengkap sepenuhnya maka penyelesaiannya dicampur dengan cara menggunakan intuisi. Sedang proses berpikir komputasional adalah proses berpikir dimana seseorang tidak menggunakan konsep tetapi lebih mengandalkan intuisi. Lebih jelas tentang indikator yang dikemukakan oleh Zuhri (1998) dalam penelitiannya adalah sebagai berikut: (1) proses berpikir konseptual: mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (B1.1), mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat cerita menjadi kalimat matematika (B1.2), membuat rencana penyelesaian dengan lengkap dan jelas (B1.3), mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari sebelumnya (B1.4), dan mampu memperbaiki jawaban (B1.5); (2) proses berpikir semi konseptual: kurang mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (B2.1), kurang mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (B2.2), membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap (B2.3), kurang mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari (B2.4), dan kurang mampu memperbaiki kekeliruan</p>

jawaban (B2.5); (3) proses berpikir komputasional: tidak mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (B3.1), tidak mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (B3.2), tidak membuat rencana penyelesaian dengan benar (B3.3), tidak mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari sebelumnya (B3.4), dan tidak mampu memperbaiki kekeliruan jawaban dari pertanyaan (B3.5). Di dalam penelitian ini definisi proses berpikir yang digunakan adalah proses berpikir konseptual, proses berpikir semi konseptual, dan proses berpikir komputasional. Proses berpikir tersebut sesuai dengan proses berpikir dalam menyelesaikan persoalan matematika tak terkecuali materi penjumlahan. Disamping itu, di dalam penelitian perbedaan jenis kelamin menjadi suatu hal yang juga harus diperhatikan dalam proses bernalar disamping kemauan, kemampuan, dan kesiapan guru dalam pembelajaran (Firmanti, 2017), padahal proses bernalar erat kaitannya dengan proses berpikir. Diantara laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan sifat dengan segala kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga diduga ada perbedaan proses berpikir dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan. Dari sejumlah hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa sekolah dasar kelas 1 yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kemampuan rata-rata. METODE Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif kemudian dideskripsikan untuk menghasilkan paparan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Data kualitatif pada penelitian ini adalah hasil jawaban siswa. Selain itu, dilaksanakan pula wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian agar dapat mendeskripsikan secara detail mengenai proses berpikir siswa. Calon subjek terdiri dari siswa sekolah dasar kelas satu umur 7 tahun. Subjek penelitian terdiri dari siswa berkemampuan sedang laki-laki dan perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen utama yaitu peneliti sendiri. Karena pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam tentang proses berpikir siswa yang tidak bisa diwakilkan kepada orang lain. Jadi hanya peneliti yang dapat melaksanakannya karena hanya peneliti sendiri yang lebih mengetahui fokus penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2010) hanya peneliti yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan melalui observasi dan wawancara, serta tidak dapat diwakilkan kepada orang lain serta instrumen pendukung yaitu tes soal-soal penjumlahan dan pedoman wawancara. 86 Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua teknik yaitu tes tulis dan wawancara. Sedangkan untuk proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesuai tahapan yang dikatakakan Miles & Huberman (1994) yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Selanjutnya Sugiyono (2012) juga mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Untuk prosedur penelitian yang dilaksanakan ada tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Soal-soal penjumlahan yang diberikan meliputi penjumlahan satuan dengan hasil satuan, penjumlahan satuan dengan satuan dengan hasil puluhan, penjumlahan puluhan dengan satuan, penjumlahan tanpa menyimpan, pejumlahan dengan menyimpan, dan soal cerita penjumlahan. Tes yang diberikan sejumlah 7 soal. Untuk mengecek keabsahan dari data yang didapat, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu yakni teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2012). PEMBAHASAN Subjek yang diambil adalah tiga orang dengan masing-masing FT (siswa laki-laki dengan kemampuan sedang), dan NS (siswa perempuan dengan kemampuan sedang). Masing-masing hasil proses berpikir siswa disajikan pada Tabel 1. Tabel 1 Proses Berpikir Siswa Subjek Soal Proses Berpikir Kesimpulan Proses berpikir soal FT 1 2 3 4 5 6 7 NS 1 2 3 4 5 6 7 Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Konseptual Dari Tabel 1 kita mendapatkan kesimpulan bahwa siswa sekolah dasar dengan kemampuan rata-rata laki-laki dan perempuan yang diambil secara acak memiliki proses berpikir yang cenderung konseptual. satu persatu sehingga menghasilkan bilangan tujuh. Gambar 1 Proses Berpikir FT pada Soal Pertama Hasil Penelitian Subyek Inisial FT Umur 7 Tahun 9 Bulan Soal pertama FT menghitung dengan menggunakan jari-jari yaitu menambahkan empat jari dengan tiga jari lalu membilang Pada soal kedua FT menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga FT menggunakan metode delapan dimulut empat dijari sehingga FT membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan dua belas. Pada soal kelima FT menggunakan penjumlahan bersusun dengan teknik menyimpan. Gambar 2 Proses Berpikir FT pada Soal Kedua Soal ketiga FT masih menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga FT menggunakan metode dua belas dimulut lima dijari sehingga FT membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan tujuh belas. Gambar 3 Proses Berpikir FT pada Soal Ketiga Pada soal keempat pertanyaan berupa bilangan puluhan yang ditambah dengan bilangan puluhan. FT mulai menggunakan penjumlahan bersusun tanpa teknik menyimpan. Gambar 4 Proses Berpikir FT pada Soal Keempat Gambar 5 Proses Berpikir FT pada Soal Kelima Pada soal keenam FT tetap menggunakan penjumlahan bersusun dengan teknik menyimpan. Gambar 6 Proses Berpikir FT pada Soal Keenam Pada soal ketujuh yaitu soal cerita penjumlahan yang pertanyaannya sebagai berikut: "Fatih mempunyai 37 kelereng. Karima memiliki 14 kelereng. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki fatih dan karima?" dan berikut cara menyelesaikannya dengan menggunakan penjumlahan bersusun dan teknik menyimpan. 88 Gambar 7 Proses Berpikir FT pada Soal Ketujuh Berikut Hasil Triangulasi data dari subyek FT dengan selang waktu satu bulan setelah pengambilan data pertama. Soal pertama FT menghitung dengan menggunakan jari-jari yaitu menambahkan empat jari dengan tiga jari lalu membilang satu persatu sehingga menghasilkan bilangan tujuh. Gambar 8 Proses Berpikir FT pada Soal Pertama Setelah Sebulan Pada soal kedua FT menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga FT menggunakan metode delapan dimulut enam dijari sehingga FT membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan dua belas. Gambar 9 Proses Berpikir FT pada Soal Ketiga Setelah Sebulan Soal ketiga FT masih menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga FT menggunakan metode dua belas dimulut empat dijari sehingga FT membilang angka satu per satu, sehingga menghasilkan bilangan enam belas. Gambar 10 Proses Berpikir FT pada Soal Ketiga Setelah Sebulan Pada soal keempat pertanyaan berupa bilangan puluhan yang ditambah dengan bilangan puluhan. FT mulai menggunakan penjumlahan bersusun tanpa teknik menyimpan. Gambar 11 Proses Berpikir FT pada Soal Keempat Setelah Sebulan Pada soal keenam yaitu soal cerita penjumlahan yang pertanyaannya sebagai berikut "Azzam memiliki 25 buah manggis. Dika memiliki 28 buah manggis. Fatih memiliki 10 buah manggis. Berapa jumlah buah manggis yang dimiliki Azzam, dika dan fatih?" dan berikut cara menyelesaikan dengan menggunakan penjumlahan bersusun dan teknik menyimpan. Pada soal kedua NS menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga NS menggunakan metode tujuh dimulut lima dijari sehingga NS membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan dua belas. Gambar 12 Proses Berpikir FT pada Soal Keenam Setelah Sebulan Hasil Penelitian Subyek Inisial NS Umur 7 Tahun 2 Bulan Secara garis besar proses berpikir NS sama dengan FT namun NS lebih hati-hati dan teliti dalam mengerjakan. Berikut data penelitian NS. Soal pertama NS menghitung dengan menggunakan jari-jari yaitu menambahkan dua jari dengan tiga jari lalu membilang satu persatu sehingga menghasilkan bilangan lima. Gambar 13 Proses Berpikir NS pada Soal Pertama Gambar 14 Proses Berpikir NS pada Soal Kedua Soal ketiga NS masih menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga NS menggunakan metode sebelas dimulut enam dijari sehingga NS membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan tujuh belas. Gambar 15 Proses Berpikir NS pada Soal Ketiga Pada soal keempat pertanyaan berupa bilangan puluhan yang ditambah dengan bilangan puluhan. NS mulai menggunakan penjumlahan bersusun tanpa teknik menyimpan. Gambar 16 Proses Berpikir NS pada Soal Keempat Pada soal kelima NS menggunakan penjumlahan bersusun dengan teknik menyimpan. Gambar 17 Proses Berpikir NS pada Soal Kelima Pada soal keenam NS tetap menggunakan penjumlahan bersusun dengan teknik menyimpan. Gambar 18 Proses Berpikir NS pada Soal Keenam Pada soal ketujuh yaitu soal cerita penjumlahan yang pertanyaannya sebagai berikut "Nisa memiliki 24 kue. Azzam memiliki 36 kue. Berapa jumlah kue yang dimiliki Nisa dan Azzam?" dan berikut cara menyelesaikan dengan menggunakan penjumlahan bersusun dan teknik menyimpan. Gambar 19 Proses Berpikir NS pada Soal Ketujuh Berikut Hasil Triangulasi data dengan selang waktu satu bulan setelah pengambilan data pertama. Soal pertama NS menghitung dengan menggunakan jari-jari yaitu menambahkan dua jari dengan tiga jari lalu membilang satu persatu sehingga menghasilkan bilangan lima. Gambar 20 Proses Berpikir NS pada Soal Pertama Setelah Sebulan Pada soal kedua NS menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga NS menggunakan metode tujuh dimulut lima dijari sehingga NS membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan dua belas. Gambar 21 Proses Berpikir NS pada Soal Kedua Setelah Sebulan Soal ketiga NS masih menghitung dengan menggunakan jari-jari namun kali ini jarinya tidak cukup untuk menjumlahkan sehingga NS menggunakan metode dua belas dimulut empat dijari sehingga NS membilang angka satu persatu sehingga menghasilkan bilangan enam belas. Gambar 23 Proses Berpikir NS pada Soal Keempat Setelah Sebulan Pada soal kelima NS menggunakan penjumlahan bersusun dengan teknik menyimpan. Gambar 22 Proses Berpikir NS pada Soal Ketiga Setelah Sebulan Pada soal keempat pertanyaan berupa bilangan puluhan yang ditambah dengan bilangan puluhan. NS mulai menggunakan penjumlahan bersusun tanpa teknik menyimpan. Gambar 24 Proses Berpikir NS pada Soal Kelima Setelah Sebulan Pada soal ketujuh yaitu soal cerita penjumlahan yang pertanyaannya sebagai berikut "Azzam memiliki 25 buah manggis. Dika memiliki 28 buah manggis. Fatih memiliki 10 buah manggis. Berapa jumlah buah manggis yang dimiliki Azzam, Dika, dan Fatih?" dan berikut cara menyelesaikan dengan menggunakan penjumlahan bersusun dan teknik menyimpan. Gambar 25 Proses Berpikir NS pada Soal Ketujuh Setelah Sebulan Berdasarkan Tabel 1 dan pemaparan hasil tes soal-soal penjumlahan serta triangulasinya siswa laki-laki dan perempuan sekolah dasar umur 7 tahun dengan kemampuan rata-rata memiliki proses berpikir yang cenderung konseptual. Tetapi dalam penelitian ini ditemukan perbedaan cara menyelesaikan soal penjumlahan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih hati-hati dalam mengerjakan, dihitung berkali-kali hingga dia yakin bahwa jawabannya benar. Sedangkan siswa laki-laki secara garis besar dalam mengerjakan cenderung tergesa-gesa dan sering melakukan kesalahan. Tetapi siswa laki-laki ini juga sempat menghitung kembali

jawaban yang sudah ditulis. [Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan](#) oleh Firmanti pada tahun 2107 yang mengatakan [bahwa siswa perempuan cenderung lebih cermat dan teliti daripada siswa laki-laki yang cenderung agak sulit diatur](#). [KESIMPULAN Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: \(1\) Proses berpikir siswa laki-laki dengan kemampuan rata-rata dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan adalah proses berpikir konseptual; \(2\) Proses berpikir siswa laki-laki dengan kemampuan rata-rata dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan adalah proses berpikir konseptual; \(3\) Hal yang menjadi perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki cenderung mengerjakan dengan tergesa-gesa; dan \(4\) Sedangkan siswa perempuan mengerjakan dengan lebih tenang dan teliti. Dari hasil kesimpulan maka saran yang dapat diberikan salah satunya adalah guru bisa memilih bahan ajar yang sesuai dengan proses berpikir siswa.](#) [DAFTAR PUSTAKA Ahmadi, H. A. \(2009\). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta. Ahmadi, H. A., & Supriyono, W. \(2013\). Psikologi Belajar Edisi Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta. Arnidha, Y. \(2015\). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah. Jurnal E-DuMath, 1\(1\), 52-63. Firmanti, P. \(2017\). Penalaran siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam pembelajaran matematika. Journal of Gender Studies, 73-85. Marpaung, Y. \(1986\). Proses Berpikir Siswa dalam Pembentukan Konsep Algoritma Matematis. Makalah Pidato Dies Natalis XXXI IKIP. Salatiga: Sanata Dharma Salatiga. Miles, & Huberman. \(1994\). Qualitative Data Analysis. London: SAGE Publications. Moleong, L. J. \(2010\). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda. Sugiyono. \(2012\). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Suryabrata, S. \(1993\). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Zuhri, D. \(1998\). Proses Berpikir Siswa Kelas II SMP Negeri 16 Pekanbaru dalam Menyelesaikan Soal-soal Perbandingan Senilai dan Perbandingan Berbalik Nilai \(Tesis, tidak dipublikasikan\). Universitas Negeri Surabaya: Surabaya. SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020 Analisis Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penjumlahan Siti Rochana SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020 Analisis Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penjumlahan Siti Rochana SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020 Analisis Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penjumlahan Siti Rochana SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020 Analisis Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penjumlahan Siti Rochana SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 1, April 2020 Analisis Proses Berpikir Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal-Soal Penjumlahan Siti Rochana 83 85 87 89 90 91 92 93 94](#)